



Tingkat Kepatuhan Mahasiswa Terhadap Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19

Nur Vaizi¹⁾, Zahara Nurfatimah Z¹⁾, Marissa Rahayu¹⁾, Diki Wahyudi²⁾

¹⁾Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang

²⁾Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Surabaya
Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat

Email: nurvaizi2000@gmail.com

ABSTRAK

Covid-19 adalah infeksi pada sistem pernapasan yang disebabkan oleh virus Corona. Cara mencegah penularan Covid-19 adalah dengan memakai masker, cuci tangan dan jaga jarak. Masker adalah alat yang dirancang untuk melindungi diri dari paparan virus corona, seperti menghirup tetesan dan partikel di udara serta untuk melindungi sistem pernapasan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kepatuhan mahasiswa dalam mencegah penularan Covid-19 dengan menggunakan masker. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode cross sectional, menggunakan kuesioner dengan sampel mahasiswa Universitas Negeri Padang dan Universitas Negeri Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memiliki kepatuhan yang tinggi dalam menggunakan masker sebagai bentuk pencegahan covid-19.

Kata kunci: Covid-19, Masker, Kepatuhan Mahasiswa

PENDAHULUAN

Covid-19 atau Corona Virus Disease adalah penyakit yang menyerang sistem pernafasan akibat infeksi virus Corona (Novel Coronavirus), yang ditemukan pertama kali di Wuhan, China bulan Desember 2019 pada pasien Pneumonia (Dwirusman, 2020). Virus Corona merupakan virus yang berasal dari ordo Nidovirales famili Coronaviridae dan subfamily Orthocoronavirinae yang dapat menginfeksi hewan dan juga manusia, yang pada manusia memiliki gejala yang mirip dengan infeksi yang disebabkan oleh SARS dan MERS (Wahidah et al, 2020).

Covid-19 dikonfirmasi menjadi penyakit pandemi pada tanggal 11 Maret 2020 oleh WHO, yang jumlah kasus infeksiya terus meningkat diseluruh dunia. Dari sebuah penelitian kohort yang didapatkan hasil sekitar 60% pasien yang melakukan perawatan di rumah sakit berjenis kelamin pria dengan usia sekitar 73 tahun (Docherty AB etal, 2020).

Dunia kini sedang menghadapi ancaman berupa pandemi covid-19 (Coronavirus Disease). Pandemi Covid-19 ini diketahui mulai tersebar pertama kali dikota Wuhan, China pada bulan Agustus 2019. Kemudian mulai diketahui oleh

masyarakat luas pada 3 Januari 2020 yang tersebar diberbagai belahan dunia. Penyebaran virus covid-19 terjadi melalui rute droplet (percikan) dari saluran pernapasan, penularan ini terjadi ketika seseorang melakukan kontak erat (dalam jarak 1 meter) dengan orang yang terinfeksi, seperti batuk, bersin, dll WHO. Pandemi Covid-19 yang terjadi di berbagai belahan dunia telah menyebabkan perubahan dalam tatanan kehidupan. Berdasarkan data dari WHO hingga akhir bulan September 2020, tercatat sebanyak 33.441.919 kasus terjangkit virus dan 1.003.497 meninggal karena covid-19. Di Indonesia terdapat 282.724 kasus terjangkit virus dengan angka kematian 10.601 (WHO, 2020).

Melalui surat Edaran oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pendidikan Tinggi No.1 Tahun 2020 tentang pencegahan penyebaran Covid-19 di perguruan tinggi, telah direalisasikan kebijakan baru yang meminta kepada seluruh perguruan tinggi di Indonesia untuk memulai pembelajaran jarak jauh, atau dalam arti lain adalah para mahasiswa diharuskan untuk melakukan perkuliahan di rumah masing-masing.

Menurut WHO penggunaan masker menjadi langkah yang komprehensif dalam pencegahan dan pengendalian virus covid-19. Akan tetapi, penggunaan masker saja tidak cukup memberikan perlindungan yang memadai, sehingga ada langkah-langkah lain yang harus diterapkan seperti kepatuhan dalam menjaga kebersihan tangan, penjagaan jarak fisik, dan langkah-langkah pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) lainnya (World Health Organization, 2020). Menurut Sinaga, Munthe, dan Bangun , terdapat dua cara yang menjadi kunci pengendalian penularan Covid-19 yaitu, menjaga jarak dan rajin mencuci tangan dengan sabun. Mencuci tangan dengan sabun mencegah penularan virus Covid-19. Kandungan sabun terbukti secara klinis mampu membunuh bakteri, virus, dan kuman penyakit.

Penggunaan masker wajah secara tepat merupakan hal yang penting. Masker wajah harus menutupi seluruh wajah dari pangkal hidung hingga dagu. Bersihkan tangan dengan sabun dan air atau pembersih tangan berbahan dasar alkohol sebelum memakai dan melepas masker wajah. Saat melepas masker wajah, lepaskan dari belakang, hindari menyentuh sisi depan. Buang masker wajah dengan aman jika sekali pakai. Cuci tangan atau gunakan pembersih tangan berbahan dasar alkohol segera setelah melepas masker.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh Harjudin, fenomena ketidakpatuhan individu dalam menjalani protokol kesehatan terkesan aneh karena sesungguhnya mereka menyadari dan sadar dampak serta bahaya dari wabah covid-19, namun enggan mengikuti aturan pemerintah dalam upaya pencegahannya. Kondisi perasaan setiap individu yang silih berganti dari situasi mental positif ke negatif atau sebaliknya dalam selama pandemi covid-19, maka tidak cukup hanya dilaksanakan oleh masyarakat saja tetapi mahasiswa juga harus ikut berperan aktif. Mahasiswa sebagai

makhluk terpelajar dengan jenjang pendidikan yang tinggi, di harapkan mampu menggunakan pengetahuan yang mereka miliki untuk mematuhi protokol kesehatan yang ada selama masa pandemi covid-19. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan mahasiswa terhadap penggunaan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain peneliti *Cross Sectional* untuk mengetahui kepatuhan mahasiswa dalam menggunakan masker sebagai upaya pencegahan covid-19. Penelitian ini dilaksanakan pada 16 - 18 Juni 2021 dengan sampel penelitian adalah mahasiswa Universitas Negeri Padang dan Universitas Negeri Surabaya. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi. Setelah data terkumpul, data dianalisis secara deskriptif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebanyakan responden telah mematuhi aturan protocol kesehatan dengan memakai masker di masa pandemi. Namun, ditemukan masih ada beberapa responden yang menyatakan penggunaan masker kurang efektif dan tidak siap menerima sanksi ketika tidak memakai masker ketika berpergian.

Tabel 1. Pendapat Mahasiswa Terhadap Kewajiban Memakai Masker pada Saat Pandemi

Kuisisioner	Frekuensi	Presentase
Setuju	28	100%
Tidak Setuju	0	0%
Total	28	100%

Pada tabel 1 merupakan gambaran bagaimana pandangan tentang kewajiban menggunakan masker saat pandemi. Mahasiswa telah beranggapan bahwa aturan penggunaan masker ini tepat diterapkan di masa pandemic ini dengan persentase 100%. Hal ini karena mahasiswa menganggap masker merupakan cara efektif yang wajib digunakan dalam mencegah penularan virus covid-19. Dari hal ini dapat dilihat bahwa mahasiswa telah memahami dan melaksanakan salah satu dari tiga protocol kesehatan yang telah dihimbaukan pemerintah dalam upaya pencegahan covid-19. Kesadaran ini juga sangat penting dimiliki oleh seluruh masyarakat, agar bersama-sama menerapkan protocol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari untuk mencegah penyebaran covid-19 semakin meluas.

Tabel 2. Penggunaan Masker oleh Mahasiswa pada Saat Berpergian

Kuisisioner	Frekuensi	Persentase
Selalu	20	71,4%
Sering	8	28,6%
Jarang	0	0%
Total	28	100%

Pada tabel 2 merupakan gambaran mahasiswa dalam menggunakan masker ketika berpergian. Cukup banyak mahasiswa yang tetap konsisten selalu menggunakan masker ketika berpergian di masa pandemic ini dengan persentase sebesar 71,4%. Sedangkan sisanya mahasiswa yang sering tidak menggunakan masker ketika berpergian memiliki persentase 28,6%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memandang jika berpergian keluar rumah maka perlu menggunakan masker dan merasa nyaman ketika menggunakannya. Dari hasil yang diperoleh didapatkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah mulai terbiasa dengan penggunaan masker ketika berpergian keluar rumah.

Tabel 3. Penggunaan Masker Secara Benar oleh Mahasiswa

Kuisisioner	Frekuensi	Persentase
Sudah	28	100%
Belum	0	0%
Total	28	1005

Pada tabel 3 merupakan gambaran dari banyaknya mahasiswa yang menggunakan masker secara benar. Semua responden menggunakan masker sesuai anjuran pemerintah secara benar dengan persentase sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran mahasiswa terhadap penggunaan masker secara yang benar sudah sesuai. Diantara cara penggunaan maksker yang benar adalah pastikan tangan telah bersih dan higienis sebelum memakai masker, menutupi bagian mulut dan hidung dan pastikan tidak ada sela, ketika membuka masker upayakan hanya memegang bagian talinya dan hindari menyentuh bagian tengahnya, gunakan masker hanya sekali pakai setelah itu dibuang atau dicuci.

Tabel 4. Kesiapan Mahasiswa dalam Menerima Sanksi Apabila Tidak Memakai Masker Saat Berpergian

Kuisisioner	Frekuensi	Persentase
Ya	27	96,4%
Tidak	1	3,6%
Total	28	100%

Pada tabel 4 mendeskripsikan persepsi mahasiswa apakah siap menerima sanksi apabila tidak menggunakan masker saat berpergian. Berdasarkan jawaban responden ada 96,4% mengatakan siap menerima sanksi dan ada 3,6% mengatakan tidak siap menerima sanksi apabila tidak menggunakan masker saat berpergian.

Tabel 5. Pendapat Mahasiswa terhadap Efektifitas Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19

Kuisisioner	Frekuensi	Persentase
Ya	25	89,3%
Tidak	3	10,7%
Total	28	100%

Pada tabel 5 mendeskripsikan banyaknya responden apakah penggunaan masker efektif mencegah penularan Covid-19. Sebagian besar responden menjawab bahwa penggunaan masker efektif mencegah penularan Covid-19 dengan persentase sebesar 89,3%. Sedangkan yang menjawab tidak efektif sebesar 11,7%. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan mahasiswa sudah cukup memahami pentingnya penggunaan masker dalam mencegah penularan Covid-19 yang terjadi saat ini.

Dalam upaya pencegahan penularan covid-19 ada beberapa cara yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, diantaranya mencuci tangan dengan sabun, memakai masker, dan menjaga jarak. Dalam upaya pencegahan penularan covid-19, masker berperan dalam mencegah penularan droplet dari orang yang terinfeksi covid-19 ketika dia bersin, batuk ataupun berbicara (Chao et al, 2020). Penggunaan masker dengan baik dan benar dapat mencegah pembentukan droplet dari aerosol berukuran 3-5 kali. Partikel aerosol yang lebih kecil mampu bertahan lebih lama di udara (Leung et al, 2020).

Seseorang membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan memakai masker untuk bernafas lebih banyak dan keras agar oksigen di dalam tubuh dapat terpenuhi dengan optimal (Untari dan Nurul, 2020). Keefektifan masker dalam pencegahan penularan covid-19 bergantung pada cara penggunaannya, ada yang menggunakan masker tanpa menutup hidung dan mulut sepenuhnya, dan penggunaan masker yang tidak tepat. Menurut Herman (2020), jenis masker N95, surgical, polypropylene dan masker berbahan katun memiliki tingkat keefektifan yang lebih tinggi dari pada jenis masker lainnya.

Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit AS (CDC) menyarankan penggunaan masker dengan bahan kain bagi orang yang sehat dan tidak terinfeksi covid-19, dikarenakan masker dengan bahan kain lebih sederhana, ekonomis dan dapat dipakai berulang kali dibandingkan dengan masker bedah yang hanya bisa sekali pakai. Hal tersebut dapat menghemat pengeluaran terhadap kebutuhan ekonomi di tengah sumber daya yang terbatas (Esposito et al, 2020). Karena ketersediaan masker

untuk tenaga kesehatan mengalami krisis, termasuk masker N95, di beberapa Negara masker non-medis, seperti masker kain direkomendasikan untuk digunakan oleh masyarakat.

Dalam menggunakan masker yang perlu diperhatikan adalah pastikan kebersihan tangan sebelum, saat berganti dan saat membuka memakai masker. Tempatkan masker dengan hati-hati, pastikan menutupi mulut dan hidung, dan ikat dengan erat untuk meminimalkan celah di antara wajah dan masker. Hindari menyentuh bagian selain tali pengikat atau belakang masker saat memakainya. Ganti masker segera setelah lembab dengan masker baru yang bersih dan kering. Lepaskan masker menggunakan teknik yang sesuai: jangan sentuh bagian depan masker tetapi lepaskan dari belakang atau dari tali pengikat. Setelah melepas atau setiap kali memakai kembali masker bekas bersihkan dengan sabun atau antiseptik berbasis alkohol dan air jika tangan terlihat kotor (WHO, 2020).

Kebijakan penggunaan masker secara menyeluruh masih terus diperdebatkan secara ekstensif sejak tahap awal pandemi Covid-19. Hal ini dikarenakan paparan yang signifikan akan menurun bila seseorang menjaga jarak minimal 6 kaki dengan orang lain atau pasien dan berinteraksi dalam waktu singkat (hanya beberapa menit atau kurang dari 30 menit). Sehingga apabila seseorang berada di ruang terbuka dengan penerapan ketentuan sebelumnya, kemungkinan tidak perlu setiap saat memakai maskernya (Tirupathi, 2020)

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah kami lakukan didapatkan hasil sebagian besar mahasiswa telah meyakini dan menerapkan pemakaian masker sebagai upaya pencegahan covid-19 dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun ada sebagian kecil dari responden yang tidak menggunakan masker saat bepergian. Oleh karena itu dibutuhkan kesadaran yang tinggi terhadap penerapan protocol kesehatan salah satunya dengan penggunaan masker agar dapat mencegah penularan covid-19 yang lebih meluas lagi. Penggunaan masker di masa pandemic covid-19 ini sangat penting dalam hal melindungi diri sendiri dan orang lain dari covid-19.

REFERENSI

Chao, D. L, et al. 2020. Rationale For American Society Of Retina Specialist Best Practice Rekomendatin For Conducting Vitreoretinal Surgery During Coronavirus Desease -19 Era. *Journal of vitreoretina desease*. 20 (10).

-
- Docherty, A. B. et al. 2020. Features of 20133 UK patients in hospital with covid-19 using the Isaric WHO Clinical Characterisation Protocol: prospective observation alcohol study. *British Medical Journal*.
- Dwirusman, Cindy, Gustavia. 2020. Peran Dan Efektivitas Masker Dalam Pencegahan Penularan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). *Jurnal Medika Utama*. 2 (1).
- Harjudin, L. 2020. Dilema Penanganan Covid-19: Antara Legitimasi Pemerintah. *Kesejahteraan dan Pelayanan Sosial*. 90-97.
- Leung, Y. et al. (2020). Effectiveness of N95 respirators versus surgical masks against influenza: A systematic review and meta-analysis. *J Evid Based Med*. 13(2).
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020, pp. 1-66.
- Sinaga, L. R., Munthe, S. A., & Bangun, H. A. 2020. Sosialisasi Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabu di Desa Sawo Sebagai Bentuk Kepedulian Terhadap Masyarakat di Tengah mewabahnya Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Mutiara*. (1), 19-28.
- Susanna Esposito, Nicola Principi, Chi Chi Leung, G. B. M. 2020. Universal Use Of Face Masks For Success Against COVID-19: Evidence And Implications For Prevention Policies. *European Respiratory Journal*. 55.
- Tirupathi, R. et al. 2020. Comprehensive Review of mask utility and challenges during the COVID-19 pandemic. *Infezioni in Medicina*, 28. 57–63
- Untari, Sri dan Nurul, Khodiyah. 2020. Gambaran Penggunaan Masker Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat Di Kabupaten Grobongan. *Journal of TSJKeb*. 5 (2).
- Wahidah, Idah, Muhammad, A.S., Choerul, Adlie, R., Nur, Fitria, S. H., Raihan, Atthlah. 2020. Pandemi Covid-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan. *Jurnal Manajemen dan Organisasi (JMO)*. 11 (3).
- WHO (World Health Organization. 2020. *Anjuran mengenai penggunaan masker dalam konteks Covid-19*. Retrieved September 30, 2020, from World Health Organization.: <https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:uXSkaBSb5wkJ:https://www.who.int/docs/defaultsource/searo/indonesia/covid19/anjuranmengaipeng>
-

gunaanmaskerdalamkontekscovid19june20.pdf%3Fsfvrsn%3Dd1327a85_2+&c
d=1&hl=id&ct=clnk&gl=id&client.

World Health Organization (2020) 'Advice on the use of masks in the context of
COVID-19', Who, (April), pp. 1–5. Available at:
<https://www.who.int/publications->.